Journal of Human And Education
Volume 4, No. 4, Tahun 2024, pp 11-18
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: https://jahe.or.id/index.php/jahe/index

Strategi Membangun Bisnis Umkm Berbasis Digital Pada Pekerja Migran Indonesia Di Singapore

Nisa Raudatul Janah[1] , Yuliani Istiqomah[2], Liya Setiawati[3]
STIE GEMA WIDYA BANGSA[1,2,3]
Email: nisaraudhatul@gmail.com[1], yuliani.istiqomah12@gmail.com[2],
liya.setiawati2609@gmail.com[3]

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pekerja migran Indonesia di Singapura dalam mengembangkan bisnis UMKM mereka melalui pemanfaatan teknologi digital. Kegiatan ini melibatkan pelatihan dan bimbingan untuk memahami pentingnya teknologi digital dalam strategi pemasaran dan bagaimana mengintegrasikannya dalam operasional bisnis mereka. Tujuan utama adalah membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja bisnis mereka melalui penerapan teknologi digital, untuk meningkatkan daya saing mereka dan keberlanjutan bisnis mereka. Hasil dari pengabdian ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan pekerja migran Indonesia di Singapura.
Kata Kunci: Bisnis UMKM, Digital Marketing, Pekerja Migran Indonesia

Abstract

The dedication to this community is aimed at enhancing the ability of Indonesian migrant workers in Singapore to develop their UMKM business through the use of digital technology. This activity involves training and guidance to understand the importance of digital technologies in marketing strategies and how to integrate them into their business operations. The main objective is to help UMKM improve their operational efficiency and performance through the application of Digital Technology, to improve their competitiveness and sustainability of their business. The results of this dedication will have a positive impact on economic growth and improve the well-being of Indonesian migrant workers in Singapore.
Keywords: *UMKM Business, Digital Marketing, Indonesian Migrant Workers*

PENDAHULUAN

Dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang mereka peroleh selama migrasi ke negara tujuan, pekerja migran Indonesia dapat memulai usaha sendiri di negara asalnya. Karena dapat terjadi transfer ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang wirausaha antara negara berkembang dan negara maju, hal ini akan menguntungkan daerah asal yang sedang berkembang (Zhang et al., 2021).

Kontribusi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Indonesia terhadap perekonomian nasional dan lokal sangat besar. UMKM menyumbang 60,5% terhadap pendapatan domestik bruto dan menyerap 96% tenaga kerja nasional (Kemenko Perekonomian, 2022; Sulastri, 2022). Menurut beberapa penelitian, pertumbuhan dan perkembangan UMKM akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional (Alauddin, 2019).

Perkembangan bisnis di Indonesia pada era digitalisasi semakin pesat, dengan transformasi signifikan yang membawa kemajuan teknologi dan membuka pintu bagi berbagai peluang dan tantangan baru. Perubahan ini mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia bisnis. (Kamil, 2023). Era digital merupakan zaman yang telah mengalami perkembangan signifikan dalam kehidupan menuju segala sesuatu yang serba digital. Kehadiran Dalam berbagai hal, era

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati

digital memiliki kemampuan untuk membuat kehidupan masyarakat lebih praktis dan modern, termasuk dalam ekonomi. Studi menunjukkan bahwa teknologi media baru atau teknologi berbasis internet sedang berkembang di era modern. (Widya Astuti, Sayudin, dan Muharam, tahun 2023).

Di sisi lain, ada beberapa faktor yang mendukung kemudahan dalam membangun bisnis digital di kalangan pekerja migran Indonesia di Singapura. Pertama, akses terhadap teknologi dan internet yang relatif mudah dan terjangkau. Kedua, keberadaan komunitas pekerja migran yang kuat dapat menjadi jaringan dukungan yang penting. Ketiga, pemerintah Singapura juga telah menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi dan penggunaan teknologi digital. Namun demikian, pekerja migran membutuhkan rencana yang tepat untuk memaksimalkan peluang ini. Mereka harus memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai tentang literasi digital, pemasaran internet, dan manajemen bisnis. Selain itu, untuk menyediakan sumber daya dan pelatihan yang diperlukan, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sektor swasta, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah.

Pengabdian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi-strategi efektif dalam membangun bisnis berbasis digital bagi pekerja migran Indonesia di Singapura. Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan tantangan yang dihadapi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan finansial dan kualitas hidup pekerja imigran.

METODE

Studi ini menggunakan kedua pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian aksi, studi kasus, dan penerapan dalam pengabdian masyarakat untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam serta memberikan dampak langsung bagi pekerja imigran Indonesia di Singapura.

Penelitian Aksi:

Action Research bertujuan untuk menemukan cara terbaik untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mengurangi biaya produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengubah, situasi, perilaku, dan organisasi adalah tujuan utama penelitian ini. Di antaranya adalah struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata. (Nana & Elin, 2018)

Metode penelitian aksi digunakan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh pekerja imigran dalam membangun bisnis berbasis digital. Tim peneliti, terdiri dari mahasiswa dan dosen, melakukan intervensi langsung dengan memberikan pelatihan dan pendampingan mengenai strategi bisnis digital. Intervensi ini dilaksanakan di Singapura, di mana para pekerja imigran berpartisipasi aktif dalam sesi-sesi pelatihan. Evaluasi terhadap intervensi dilakukan melalui pengumpulan feedback dari peserta, yang kemudian digunakan untuk menyempurnakan pendekatan yang dilakukan.

Studi Kasus:

Menurut Yin (2009), metode studi kasus adalah yang terbaik untuk penelitian karena menggunakan pokok pertanyaan penelitian how atau why, membutuhkan sedikit waktu untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan fokus penelitian adalah fenomena masa kini untuk mengikuti peristiwa masa kini. Peneliti menggunakan metode studi kasus untuk berkonsentrasi pada desain dan implementasi penelitian. Nur'aini (2019)

Metode studi kasus kualitatif dipilih untuk mendalami pengalaman individu pekerja imigran dalam mengelola bisnis digital. Beberapa pekerja imigran dipilih sebagai subjek studi kasus, di mana wawancara mendalam dan observasi partisipatif dilakukan untuk menggali informasi mengenai tantangan dan strategi mereka. Data kualitatif yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, memberikan wawasan yang kaya dan detail tentang situasi yang dihadapi oleh pekerja imigran. Penerapan dalam Pengabdian Masyarakat:

Sebagian besar orang menganggap pengabdian masyarakat sebagai sesuatu yang dilakukan tanpa pamrih atau dengan harapan apa pun, menurut Fuaduddin (Wekke, I, S., 2022:14).

Sebaliknya, usaha yang bermanfaat bagi masyarakat harus berlangsung secara berkelanjutan dan membutuhkan dana yang sah. Oleh karena itu, masyarakat harus menghargai dan mendukung pengabdian masyarakat untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi negara (Hasanah & Monica, 2023). Pengabdian masyarakat dilakukan melalui program presentasi dan pelatihan langsung di Singapura. Kelompok mahasiswa dan dosen melakukan kegiatan ini dengan tujuan memberikan pemahaman praktis dan keterampilan yang diperlukan bagi pekerja migran untuk membangun bisnis berbasis digital. Selain pelatihan, dilakukan juga sesi konsultasi dan pendampingan untuk membantu pekerja migran mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh dalam kehidupan nyata mereka. Evaluasi efektivitas program dilakukan melalui

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati

survei dan wawancara untuk mendapatkan umpan balik dari para peserta. Dengan menggabungkan ketiga metode ini, penelitian ini tidak hanya berfokus pada pengumpulan data dan analisis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata kepada komunitas pekerja migran Indonesia di Singapura, membantu mereka meningkatkan literasi keuangan dan keterampilan bisnis digital mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Membangun UMKM Berbasis Digital

Dalam memulai usaha kecil dapat menguntungkan para pekerja migran dalam hal pendidikan, satu komponen utama pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan adalah pemanfaatan investasi produktif. Sebagian besar PMI purna tugas wanita berhasil menabung sebagian dari remintansinya untuk investasi yang bertujuan untuk mempertahankan migrasi jangka panjang. Selain itu, remitansi sebesar 41% untuk biaya pendidikan, 15% untuk modal usaha, dan 22% untuk tabungan. Keluarga perempuan migran selalu melakukan investasi (World Bank, 2017).
Setelah memperoleh pengalaman dan keterampilan selama bekerja di luar negeri, PMI purna tugas tentunya memiliki peluang yang lebih besar untuk memulai bisnis sekembalinya ke Indonesia. Mereka memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan berbayar setelah kembali ke daerah asal mereka. Mereka lebih percaya diri terhadap pengalaman tersebut karena mereka terbiasa selalu memperoleh penghasilan, yang mendorong mereka untuk terus mengembangkan usahanya meskipun pendapatannya lebih rendah daripada sebelumnya. Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia menyebutkan bahwasanya setelah Pekerja Migran pulang ke kampung halaman, BP2MI memiliki peran untuk memunculkan Pekerja Migran Purna yang sukses dan dapat mendorong perekonomian negara dengan ditopang melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). (BP2MI, (2021).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah usaha yang dilakukan oleh individu atau badan usaha dan tidak merupakan anak perusahaan, cabang, atau bagian dari perusahaan besar yang dimiliki, dikuasai, atau dimiliki oleh seseorang. UMKM memiliki beberapa kriteria, yaitu usaha mikro yang tidak memerlukan pendidikan formal dan upah yang diberikan tergolong rendah, usaha kecil yang berdiri sendiri dan bukan anak perusahaan, dan usaha menengah yang berdiri sendiri.

Untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha kecil di Indonesia, berbagai upaya telah dilakukan seiring pertumbuhan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Ini termasuk menggunakan teknologi dengan baik, membuat strategi pemasaran yang kreatif, dan mendukung usaha kecil dengan membantu potensi internal dan eksternal. Oleh karena itu, Usaha kecil dan menengah (UMKM) memiliki kemampuan untuk berkontribusi lebih banyak. kepada perekonomian nasional dan membantu mengurangi tingkat pengangguran. Untuk pekerja migran Indonesia, UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dapat meningkatkan kemampuan dan daya saing mereka dengan menyediakan pelatihan, modal, dan akses ke pasar. Ini dapat dicapai melalui program yang disediakan oleh pemerintah dan lembaga yang terkait, seperti BP2MI, yang menjamin bahwa pekerja migran Indonesia mendapatkan perlindungan yang memadai dan dapat berkontribusi pada perekonomian Indonesia.

UMKM dapat memberikan pelatihan dan pendidikan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pekerja migran, yang membantu meningkatkan kemampuan mereka dan meningkatkan peluang pekerjaan. UMKM dapat mendukung pekerja migran Indonesia dengan beberapa strategi berikut:

1. Akses Modal
UMKM dapat membantu pekerja migran dengan memberikan akses modal yang lebih mudah. Dengan demikian, mereka dapat memulai atau mengembangkan usaha sendiri, sehingga meningkatkan kemampuan ekonomi mereka.

2. Pasar Lokal dan Global
UMKM dapat membantu pekerja migran untuk mengakses pasar lokal dan global. Dengan menggunakan platform e-commerce dan digital, UMKM dapat membantu pekerja migran untuk menjual produk atau layanan mereka ke pasar luas.
3. Kemitraan dan Kerja Sama
UMKM dapat bekerja sama dengan pekerja migran untuk mengembangkan usaha bersama. Hal ini dapat membantu pekerja migran untuk memiliki lebih banyak peluang dan sumber daya untuk

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati

mengembangkan usaha mereka.

4. Pengembangan Komunitas
UMKM dapat berperan dalam pengembangan komunitas pekerja migran. Dengan memberikan dukungan dan fasilitas, UMKM dapat membantu meningkatkan kualitas hidup dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya usaha kecil. Dengan demikian, UMKM dapat menjadi salah satu cara efektif untuk mendukung pekerja migran Indonesia dalam mengembangkan kemampuan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Para pekerja migran yang hadir sebanyak 96 orang diberikan materi mengenai perkembangan bisnis UMKM secara global.

Gambar 3.1
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pentingnya UMKM berbasis digital adalah untuk meningkatkan kemampuan pemasaran, penggunaan media sosial, pembukuan keuangan digital, pengembangan strategi pemasaran, dan peningkatan pemahaman dan keterampilan. Hal ini membantu UMKM dalam mengoptimalkan praktik pemasaran mereka dengan memanfaatkan teknologi digital, sehingga mereka dapat bertransformasi menjadi pelaku bisnis yang tangguh, inovatif, dan mampu bersaing dalam pasar global yang semakin kompetitif.

Penggunaan media sosial untuk meningkatkan jangkauan pasar, berinteraksi langsung dengan pelanggan, dan mempromosikan barang dan jasa mereka. Menggunakan aplikasi pembukuan keuangan digital seperti BukuKas untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, penjualan, dan hutang dan piutang secara digital membantu UMKM membuat laporan keuangan yang rinci dan efektif.

Analisis data adalah alat yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mengoptimalkan strategi pemasaran mereka. Ini memungkinkan mereka untuk lebih memahami preferensi pelanggan dan membuat pilihan yang lebih baik untuk memperbaiki penjualan. UMKM dapat mengembangkan strategi pemasaran berbasis digital yang efektif. Hal ini termasuk penggunaan platform e-commerce, email marketing, dan strategi pemasaran lainnya yang dapat meningkatkan visibilitas dan penjualan produk. Pentingnya branding digital dalam membedakan bisnis mereka di pasar yang kompetitif. Dengan branding yang kuat, UMKM dapat meningkatkan kesadaran dan kepercayaan konsumen terhadap merek mereka. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan keunggulan kompetitif mereka melalui pemanfaatan teknologi digital yang efektif.

Gambar 3.2
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati

Pengabdian kepada masyarakat dengan para pekerja migran Indonesia yang berada di Singapore ini, diharapkan dapat memberikan wawasan tentang UMKM berbasis digital. Para pekerja migran tidak hanya berfikir untuk memberikan sisa uang ke keluarga mereka di Indonesia, akan tetapi sudah mencoba untuk memulai usaha bisnis demi meningkatkan ekonomi keluarga mereka di masa depan, dengan teknologi yang dapat membantu strategi penjualan berbasis digital.

2. Aplikasi UMKM Bisnis Model Canvas

Bisnis Canvas untuk UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) adalah alat representasi visual yang membantu memahami elemen penting suatu model bisnis secara komprehensif. Terdiri dari 9 blok utama, Bisnis Canvas dapat digunakan untuk membuat strategi bisnis yang lebih baik dan lebih efisien fokus, fleksibilitas, dan transparansi model bisnis. Model bisnis perusahaan adalah salah satu cara untuk mencapai perumusan staretegi. Business Model Canvas (BMC), menurut Osterwalder dan Pigneur (2012), adalah salah satu alat yang efektif untuk pembuatan model bisnis. BMC dapat digunakan untuk memahami, mendesain, dan menerapkan model bisnis yang sudah ada atau untuk membuat model bisnis baru, berikut gambar model bisnis canvas pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan contoh Model Bisnis “Ikan Bakar Cianjur”

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati

Gambar 3.3
Model Bisnis Canvas

Berikut penjelasan untuk masing-masing blok dalam Bisnis Canvas:

1. Customer Segment: Segmentasi pelanggan yang spesifik untuk memahami siapa yang menjadi target pasar.
2. Value Proposition: Manfaat atau kelebihan yang ditawarkan kepada pelanggan untuk membedakan bisnis dari kompetitor.
3. Channel: Strategi distribusi dan saluran yang digunakan untuk memasarkan produk atau layanan.
4. Customer Relationship: Hubungan yang dibangun dengan pelanggan, seperti pelayanan konsultasi atau layanan otomatis
5. Stream: Sumber pendapatan yang dihasilkan dari bisnis, seperti penjualan produk atau jasa
6. Key Resource: Sumber daya inti yang diperlukan untuk mewujudkan proposisi nilai, seperti teknologi atau sumber daya manusia.
7. Activity: Aktivitas inti yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan bisnis, seperti pengembangan produk atau pemasaran.
8. Key Partnership: Kerja sama dengan mitra kunci, seperti supplier atau mitra strategis, untuk meningkatkan nilai bisnis.
9. Cost Structure: yang diperlukan untuk mengoperasikan bisnis, seperti biaya operasional dan biaya tetap.

Untuk meningkatkan kemampuan dan daya saing mereka dalam berbagai bidang bisnis, para pekerja migran Indonesia belajar tentang Bisnis Model Canvas. Mereka mengetahui bahwa model ini adalah alat representasi visual yang membantu memahami elemen penting dari model bisnis, terdiri dari Sembilan blok utama: pelanggan segmentasi, proposisi nilai, saluran, hubungan pelanggan, aliran pendapatan, bisnis inti, sumber daya inti, mitra utama, dan seterusnya. Pekerja migran dapat membangun bisnis yang tangguh dan mampu bersaing dalam pasar global yang semakin kompetitif dengan menggunakan BMC untuk mengoptimalkan strategi pemasaran, meningkatkan efisiensi keuangan, dan menjadi pelaku bisnis yang tangguh.

Gambar 3.4
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati

SIMPULAN

Kesimpulan dalam Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berguna untuk meningkatkan kesadaran bagi para pekerja migran Indonesia khususnya yang berada di Singapura, dengan upaya dalam membangun bisnis UMKM berbasis digital. Dengan demikian, pekerja migran dapat meningkatkan kemampuan pemasaran, meningkatkan penjualan, dan bertransformasi menjadi pelaku bisnis yang tangguh, mampu bersaing dalam pasar global yang semakin kompetitif serta para pekerja migran mendapat informasi tentang bisnis canvas dalam mengimplementasikan bisnis mereka kedepannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada kampus STIE Gema Widya Bangsa yang telah memberikan kesempatan untuk Kami dapat menjalankan PKM di Singapore, selanjutnya kami ucapkan terimakasih kepada KBRI Singapore yang telah membantu dan menyediakan fasilitas ruangan dan konsumsi untuk para peserta dan panitia , tak lupa kami ucapkan kepada komunitas PMIB (Para Pekerja Migran Indonesia Bersatu) yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Alauddin, M. (2019). *Fungsi Umkm Dalam Meningkatkan Prekonomian Masyarakat.* Jurnal Qomaruddin Islamic Economy Magazine, 5(1), 80–90.

BP2MI, (2021). *Keberpihakan Pemerintah Terhadap Pemerataan Akses Pembiayaan untuk Usaha Kecil Melalui KUR*, Jakarta Tahun 2020. Surabaya : Badan Pusat Statistik

Kamil, Ikhsan. (2023). *Perkembangan Bisnis Indonesia di Era Digitalisasi: Peran Sistem Manajemen Software dalam Transformasi Industri.* Retrieved June 23, 2024, from vcloudproperty.com website: https://vcloudproperty.com/blog/perkembangan-bisnis-indonesia/

Kemenko Perekonomian. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. In Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (pp. 1–2). www.ekon.go.id

Nana, Darna, & Elin, Herlina. (2018). Memilih Metode Penelitian Yang Tepat: Bagi Penelitian Bidang Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *5*(1), 288. Retrieved from https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi/article/view/1359

Nur'aini, Ratna Dewi. (2020). Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku. *INERSIA: LNformasi Dan Ekspose Hasil Riset Teknik SIpil Dan Arsitektur*, *16*(1), 92–104. https://doi.org/10.21831/inersia.v16i1.31319

Osterwalder, Alexander dan Pigneur. 2012. *Business Model Generation*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.

Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, *3*(1), 45–53.

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati

https://doi.org/10.51805/jpmm.v3i1.122
Widya Astuti, Aurelia, Sayudin, Sayudin, & Muharam, Azka. (2023). Perkembangan Bisnis Di Era Digital. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(9), 2787–2792. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i9.554
World Bank. (2017). *Pekerja Global Indonesia : Antara Peluang dan Risiko,* Washington, DC: World Bank
Zhang, S., Qiu, L., & Zhao, D. (2021). Technological diffusion, migration and entrepreneurship in China. Journal of Asian Economics, 75, 101322. https://doi.org/10.1016/j.asieco.2021.101322

Copyright: Nisa Raudatul Janah , Yuliani Istiqomah, Liya Setiawati